

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu tentunya membutuhkan yang namanya pendidikan, karna pendidikan ialah suatu usaha yang memiliki perencanaan, proses pembelajaran bagi setiap peserta didik yang bertujuan mengembangkan berbagai aspek, mulai dari aspek pengetahuan, ahklak maupun sikap, keterampilan, serta takut akan Tuhan. Pendidikan merupakan hal sadar yang secara rutinitas dilakukan guna mengembangkan potensi yang ada dalam diri, mengendalikan diri, menambah pengetahuan menjadi pribadi yang berakhlak mulia

Muhibbin Syah (2017:10) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan”.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kehidupannya. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya, memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu mengembangkan potensi individu yang setinggi tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan sosial budaya dimana dia hidup.

Fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan, membentuk watak, kepribadian agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Tujuan pendidikan untuk seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran atau latihan, diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan merupakan komponen dari sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral.

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan momok yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika.

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai menengah. Pada umumnya hal ini disebabkan karena rendahnya kemampuan siswa dalam materi pelajaran matematika. Ini juga terjadi di SDN 107436 Rumah Lengo, berdasarkan hasil informasi yang saya peroleh dari guru kelas V ternyata, kesulitan dan kendala yang dihadapi guru maupun siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran matematika masih terjadi, belum diperoleh hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai matematika yang diperoleh, yaitu dari 25 siswa hanya 12 orang yang bisa memenuhi KKM yang berlaku di sekolah dapat dilihat dari table ini :

Tabel. 1.1 Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2019/2020

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
70	≥ 70	12	47,62 %
	< 70	13	52,38%
J	umlah	25	100 %

Sumber Data: DKN Siswa Kelas V

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal, hal ini ditunjukkan dari 25 siswa hanya 12 orang yang mendapat nilai diatas KKM masih ada 13 orang yang mendapat nilai di bawah KKM. Belum maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal: (1) Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, (2) Adanya kesulitan yang dialami siswa saat belajar matematika materi penjumlahan pecahan campuran. Sedangkan faktor eksternal siswa adalah: (1) Sebagian siswa tidak memiliki buku Maka dari itu peneliti akan menganalisis apa kesulitan yang dialami siswa saat belajar matematika materi penjumlahan pecahan campuran. Analisis ini berupa aktifitas peneliti dalam kegiatan mengurai, membedakan, memilih, sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriterianya serta ditafsirkan maknanya.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul, **Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Soal Penjumlahan Pecahan Campuran di Kelas V SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa tidak mampu mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran.
2. Siswa sulit mengubah soal pecahan campuran ke pecahan biasa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini dapat dibatasi pada analisis kesulitan, faktor kesulitan dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan pecahan campuran di SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa dalam mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran di kelas V SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apa kesulitan siswa dalam mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran di kelas V SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa faktor penyebab kesulitan siswa dalam mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran di kelas V SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran di kelas V SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran di kelas V SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa dalam mengerjakan soal penjumlahan pecahan campuran di kelas V SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, sebagai masukan, sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui letak kesulitan yang didapat siswa serta dapat meningkatkan kemampuannya dalam mempelajari penjumlahan pecahan campuran.

Bagi peneliti, sebagai pengalaman agar mampu menjadi seorang guru untuk menumbuhkan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran di kelas.

